



Kementerian Kelautan dan Perikanan
Republik Indonesia



#2024
KKP BEYOND

Sosialisasi Model Pengembangan Budi Daya Eks-Tambak Udang Pantura

Kementerian Kelautan dan Perikanan
Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya

 Tanggal
November 2024

 Tempat
28 Kabupaten/Kota

 Kegiatan
Revitalisasi Tambak Pantura



Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden (Asta Cita)



Melanjutkan **hilirisasi dan industrialisasi** untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri.



01



Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan Hak Asasi Manusia (HAM).

Membangun dari desa dan dari bawah untuk **pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan**.



02



Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui **swasembada pangan**, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan **ekonomi biru**

Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyelundupan



03



Melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif serta mengembangkan agromaritim industri di sentra produksi melalui peran aktif koperasi

Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur



04



Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas



Visi :
Bersama Indonesia Maju
Menuju Indonesia Emas 2045

Keterangan:

Dukungan
DJPB

Kebijakan Ekonomi Biru untuk Indonesia Emas 2045



Melindungi laut dan sumber dayanya

1

Memperluas Kawasan Konservasi Laut



Mengurangi tekanan dan aktivitas perikanan yang tidak ramah lingkungan

2

Penangkapan Ikan Terukur Berbasis Kuota



3

Pengembangan Perikanan Budidaya di Laut, Pesisir, dan Darat yang Berkelanjutan



Menjaga kelestarian wilayah laut

4

Pengawasan dan Pengendalian Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil



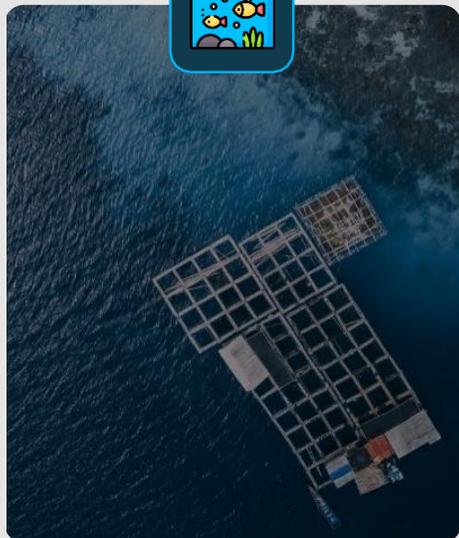
5

Pembersihan Sampah Plastik di Laut melalui Gerakan Partisipasi Nelayan



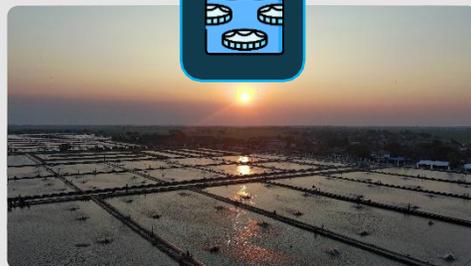
Memperluas perlindungan, mengurangi tekanan/dampak negatif kegiatan manusia, melestarikan dan menjaga kualitas ekosistem laut dan layanan ekosistemnya

Kebijakan Perikanan Budidaya



Kebijakan Ekonomi Biru No. 3:

Pengembangan
Perikanan Budidaya di
Laut, Pesisir, dan Darat
yang Berkelanjutan



Program :
Revitalisasi dan
Modeling Sistem Budi
Daya



Kegiatan :
Model Pengembangan
Budidaya Eks-Tambak
Udang Pantura



NILA SALIN

Kondisi Eksisting Tambak Pantura



Kondisi Eksisting



Lahan tambak *idle*/tidak produktif seluas 78.550 Ha



Budi daya masih dilakukan secara tradisional



Tidak ada tandon dan IPAL



Produktivitas rendah yakni **0,6 Ton/Ha/Tahun**



Rentan terhadap serangan penyakit



Kebijakan pemerintah terkait peningkatan produksi udang nasional di arahkan **diluar jawa**, sedangkan di pantura jawa diarahkan untuk komoditas budi daya selain udang dengan pertimbangan kondisi dan kualitas lingkungan

Maksud Tujuan, Multiplier Effect dan Dampak Revitalisasi Tambak Pantura



Maksud dan Tujuan

-  Mendukung Program Pemerintah dalam mewujudkan swasembada pangan
-  Mendukung Program Pemerintah "hilirisasi dan industrialisasi untuk meningkatkan nilai tambah dibidang perikanan"
-  Memperbaiki tambak yang sudah tidak produktif
-  Meningkatkan produktifitas lahan tambak pantura

Multiplier Effect

-  Tumbuh dan berkembangnya industri Hulu-Hilir Perikanan Nila di Pantura (Perbenihan, Pakan, Coldstorage, Pengolahan, dan lain-lain)

Dampak

-  Peningkatan produksi Nila Nasional Sebesar 6 Juta Ton
-  Peningkatan Penerimaan pajak
-  Peningkatan PNBP
-  Peningkatan PAD
-  Peningkatan Lapangan Kerja dari 40.138 orang menjadi 78.550 orang (96%)
-  Peningkatan pendapatan masyarakat

Konsep Revitalisasi Tambak Pantura

EKSISTING



- Budidaya secara tradisional
- Tidak ada tandon dan IPAL
- Produktivitas rendah
- Rentan terhadap serangan penyakit

REVITALISASI

- Pembuatan Saluran Intake dan Tandon
- Rekonstruksi Kolam Pemeliharaan
- Pembuatan Saluran Buang dan IPAL

ONFARM



TARGET REVITALISASI

Komoditas	NILA SALIN
Ukuran	1-1,2 Kg/ekor
Produksi/Ha	80 Ton
Siklus produksi	10 – 12 bulan
Target pasar	Ekspor
Produk akhir	Fillet
Total Produksi (2025)	1,1 Juta Ton

PENDUKUNG



Jenis Komoditas yang Dikembangkan: Nila Salin

Keunggulan Nila Salin



Dapat dibudidayakan di air payau dengan salinitas sampai dengan 20 ppt.



Pertumbuhan cepat dan tahan penyakit



Proses budi daya mudah dan menghasilkan limbah yang minim



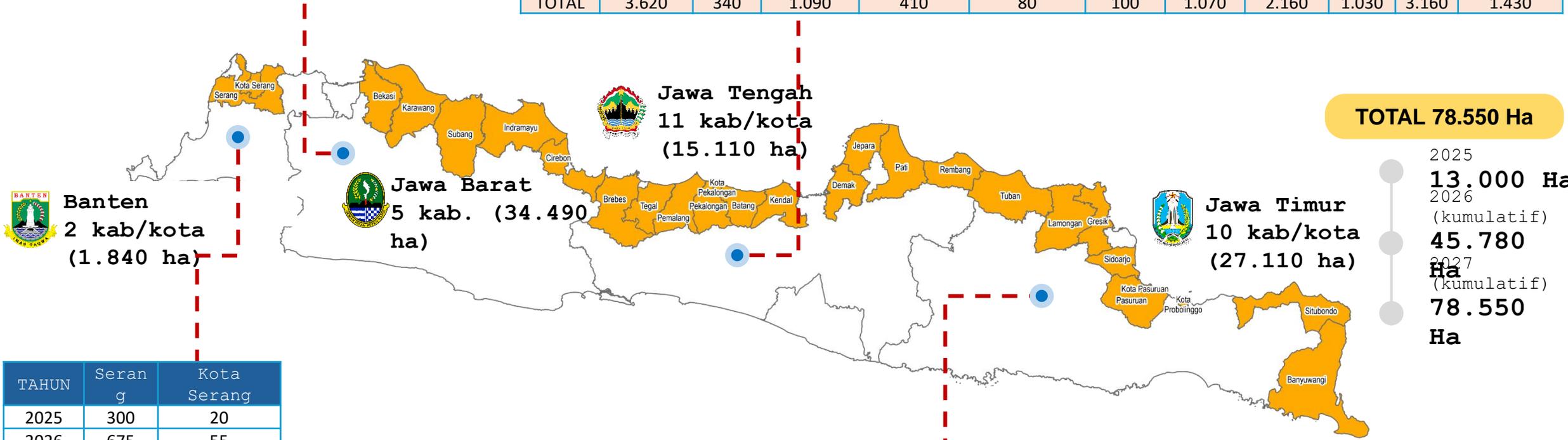
Pasar domestik dan ekspor terbuka luas

Rencana Revitalisasi Tambak Pantura Tahun 2025-2027



TAHUN	Bekasi	Karawang	Indramayu	Subang	Cirebon
2025	650	1.160	2.985	600	400
2026	1.180	2.845	7.765	1.545	1.015
2027	1.180	2.845	7.760	1.545	1.015
TOTAL	3.010	6.700	18.510	3.590	2.430

TAHUN	Brebes	Tegal	Pemalang	Pekalongan	Kota Pekalongan	Batang	Kendal	Demak	Jepara	Pati	Rembang
2025	710	50	220	60	15	20	170	380	250	740	220
2026	1.590	145	435	175	35	40	450	1.000	390	1.285	605
2027	1.530	145	435	175	30	40	450	940	390	1.385	605
TOTAL	3.620	340	1.090	410	80	100	1.070	2.160	1.030	3.160	1.430

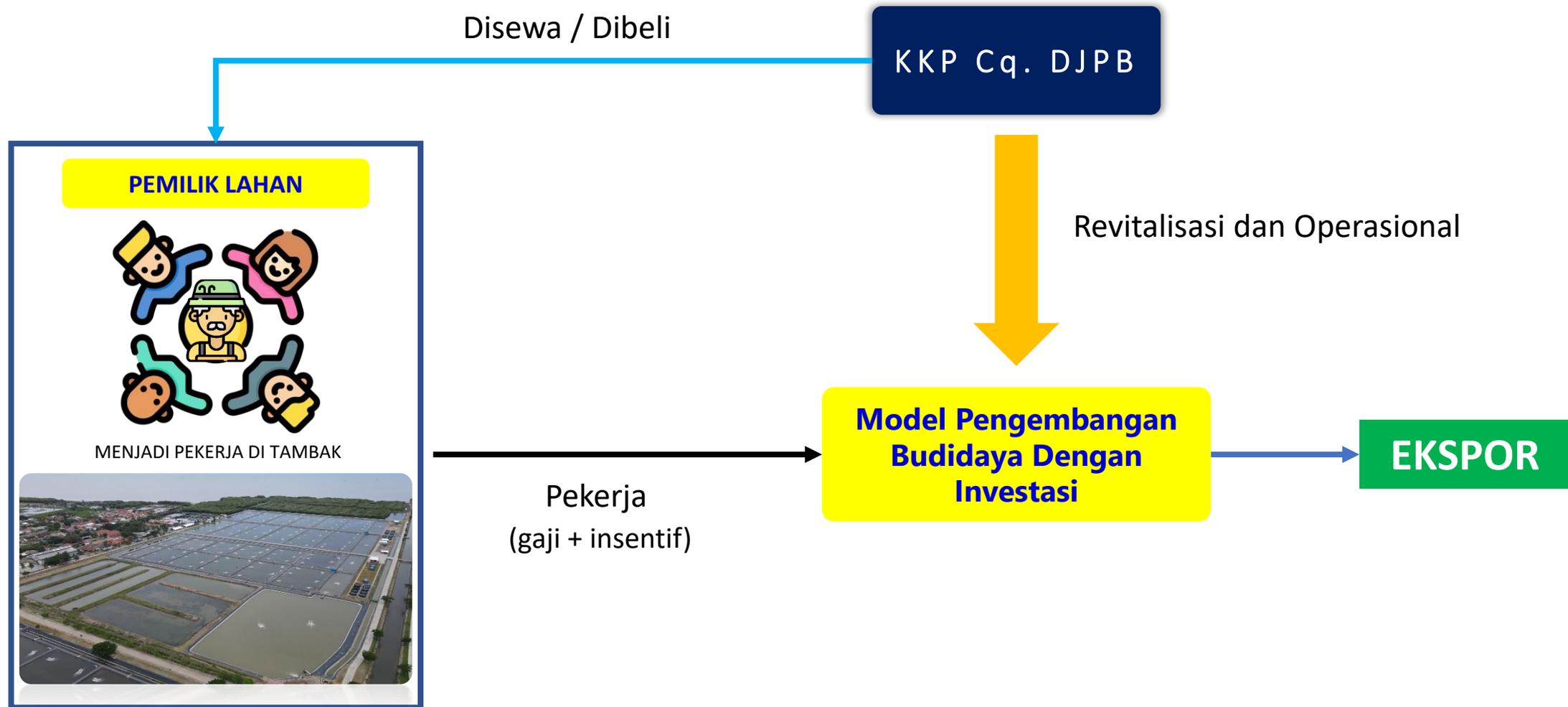


TAHUN	Serang	Kota Serang
2025	300	20
2026	675	55
2027	735	55
TOTAL	1.500	130

TAHUN	Tuban	Lamongan	Gresik	Sidoarjo	Pasuruan	Kota Pasuruan	Kota Probolinggo	Situbondo	Banyuwangi
2025	20	60	2.200	1.200	140	40	10	180	200
2026	40	155	6.410	3.330	440	105	10	505	555
2027	40	155	6.370	3.330	440	105	10	505	555
TOTAL	100	370	14.670	7.760	920	250	30	1.190	1.310



Model Pengembangan Budidaya Pada Eks-Tambak Udang Pantura





KKP

- Memverifikasi Usulan Kelompok yang Disampaikan Oleh Dinas;
- Merevitalisasi Lahan Masyarakat;
- Pendampingan dan Pembinaan.



PEMDA

- Dukungan Ketersediaan Lahan
- Membantu Proses *Clean and Clear* Lahan;
- Mengkoordinasikan masyarakat yang kondusif mendukung program revitalisasi tambak pantura



PERGURUAN TINGGI

- Dukungan teknologi budidaya
- Kajian sosial-ekonomi di masyarakat tambak Pantura;



ASOSIASI

- Membantu pemerintah dalam melakukan koordinasi kepada *stakeholder* perikanan budi daya.



MASYARAKAT PEMBUDI DAYA

- Menyediakan lahan yang *Clean and Clear* untuk Direvitalisasi Oleh KKP;
- Bersedia dan Berkomitmen Terhadap Pelaksanaan Revitalisasi.



Peran Kementerian/Lembaga Lain



KEMENTERIAN PPN/BAPPENAS

Dukungan perencanaan pembangunan wilayah Pantai Utara Jawa (Pantura)



KEMENTERIAN KEUANGAN

Dukungan pembiayaan APBN, PHLN dan DAK untuk pengembangan budidaya nila salin



KEMENTERIAN PU

Penyediaan infrastruktur dasar (Jalan produksi, Saluran irigasi, Jembatan)



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

Dukungan koordinasi terkait perijinan lingkungan



KEMENTERIAN PERDAGANGAN

Perluasan akses ekspor dan promosi pasar produk budidaya nila salin



KEMENTERIAN INVESTASI DAN HILIRISASI

Peningkatan industri pengolahan produk hasil budidaya ikan nila salin



KEMENTERIAN BUMN

Penyediaan listrik, komunikasi, air bersih, sarana transportasi, dan CSR



KEMENTERIAN DIKTI SAINTEK

Dukungan riset dan rekayasa sosial



LEMBAGA PERMODALAN

Penyediaan permodalan usaha tambak nila salin



SWASTA

Investasi usaha tambak Nila Salin dan pemberian CSR bagi petambak skala kecil

Tindak Lanjut Pelaksanaan Revitalisasi Tambak Pantura



NO	KEGIATAN	2024								2025												
		Okt	November				Desember				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV												
1	Pertemuan offline dengan Kepala Dinas, Pimpinan Universitas, Asosiasi, dan UPT di Jakarta	31																				
2	Pembentukan Tim Teknis Revitalisasi Tambak Pantura (SK Menteri)		1-5																			
3	Sosialisasi Per Kabupaten di 4 Provinsi			6-15																		
4	Pendataan dan Verifikasi Lahan				16-24																	
5	Rapat Pleno untuk Penetapan					25-28																
6	Penetapan Lokasi					29																
7	Penyusunan FS dan MasterPlan						Des - Feb															
8	Penyusunan DED						Des - Feb															
9	Penyusunan AMDAL / UKL-UPL						Des - Feb															
10	Pembangunan Tahap 1													Maret-Des 2025								



Terima Kasih.

Ditjen Perikanan Budi Daya
Kementerian Kelautan dan Perikanan